

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Tematik Terhadap Hasil Belajar IPS

Alfonsa Dyah Lintang Maheratri¹, M. Thoha BS Jaya², Maman Surahman³
FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
e-mail: alfonsadyah.lintang@gmail.com, +6281379562507

Abstract: Effect Of Application Of Problem Based Learning Model On IPS Learning

The problem in this research is the low of IPS learning result in fourth grade students of SD Sejahtera 1 Bandar Lampung. The purpose of this research is to know the effect of Problem Based Learning model on IPS learning outcomes in fourth grade students and the difference between IPS learning outcomes of fourth grade students of SD Sejahtera 1 Bandar Lampung with those who do not use Problem Based Learning based thematic learning model. The method used in this research is experimental research using non equivalent control group design. The population of this study are all students of grade IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung, which amounts to 60 students, class IVA as experimental class and IVB as a control class with purposive sampling technique. Data analysis using Simple Regression and Test-t Two Free Samples. The result of the research shows that there is influence of the application of Problem Based Learning based on thematic model to the learning result of IPS in the fourth grade students and there is difference between the learning result of IPS of the fourth grade students and those who do not use the thematic Problem Based Learning model.

Keywords: *Effect of Problem Based Learning, IPS Study Results, Thematic*

Abstrak: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis Tematik Terhadap Hasil Belajar IPS

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV dan perbedaan antara hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *non equivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung yang berjumlah 60 siswa, kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan Regresi Sederhana dan Uji-t Dua Sampel Bebas. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik terhadap hasil belajar IPS Pada Siswa Kelas IV dan ada perbedaan antara hasil belajar IPS siswa kelas IV dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik.

Kata kunci: Pengaruh *Problem Based Learning*, Hasil Belajar IPS, Tematik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia dalam pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Pendidikan diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa yang berkualitas, mandiri, berkarakter, serta memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kurikulum 2013 sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter, kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.

Salah satu muatan yang diambil dalam kurikulum 2013 adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berbasis tematik yang artinya dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa mata pelajaran, peneliti mengambil hanya pada pelajaran IPS saja.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung pada tanggal 15 November 2017 diperoleh hasil belajar IPS yang dicapai peserta didik kelas IV umumnya relatif rendah. Data yang diperoleh pada hasil belajar pada Ujian Tengah Semester (UTS)

ganjil tahun pelajaran 2017/2018 seperti tabel berikut ini

Tabel 1. Hasil Ulangan Tengah Semester Ganjil Pembelajaran Tematik 1, 2, dan 3 Siswa Kelas IV A dan IV B SD Sejahtera 1 Bandar Lampung

Mata Pelajaran	Pkn		Bahasa Indonesia		IPA		IPS		Sbdp	
	<72	≥72	<75	≥75	<70	≥70	<73	≥73	<75	≥75
KKM	72		75		70		73		75	
Kelas IVA	3	27	5	25	9	21	27	3	6	24
Presentase A	10%	90%	16,66%	83,33%	30%	70%	90%	10%	20%	80%
Kelas IV B	2	28	3	27	5	25	7	23	4	26
Presentase B	6,66%	93,33%	10%	90%	16,66%	83,33%	23,33%	76,66%	13,33%	86,66%
Rata-rata $\frac{A+B}{2}$	8,33%	91,66%	13,33%	86,66%	23,33%	76,66%	56,66%	43,33%	16,66%	83,33%

Sumber : Dokumen UTS guru kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai ulangan tengah semester ganjil. Presentase nilai pada tabel tersebut untuk mata pelajaran IPS <70 atau tidak mencapai KKM sangat besar persentasenya dibanding Pkn, Bahasa Indonesia, IPA, dan Sbdp. Terlihat pada presentase nilai pada mata pelajaran IPS di kelas IVA dari 30 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 90% yaitu 27 siswa, dan

pada kelas IVB Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 23,33% yaitu 7 siswa dari 30 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS dapat dikatakan rendah dan terdapat lebih dari setengah dari jumlah siswa di kelas IVA.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diharapkan dapat diatasi dengan salah satu cara yaitu menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Siswa terlibat aktif sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu alternative model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu pembelajaran berpusat pada guru, siswa masih pasif dalam proses pembelajaran di kelas, belum diterapkan model pembelajaran yang bervariasi juga belum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dan rendahnya hasil belajar IPS siswa

Menurut Sudjana (2014: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, dalam pengertian yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak lepas dari faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar itu sendiri. Menurut Susanto (2013: 12) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Fathurrohman (2015: 113). Mengungkapkan bahwa *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Menurut Rusman (2014:254) pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Winaputra (2009: 117) IPS adalah ilmu pengetahuan sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan, sedangkan isinya adalah aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam praktik dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah.

Susanto (2016: 145) mengemukakan tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang

menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung dan perbedaan antara hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik dengan hasil belajar IPS yang tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *The None Equivalent Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random, melalui pertimbangan tertentu (*Purposive*

Sampling). Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* sedangkan kelas kontrol adalah kelas pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Sejahtera 1 Bandar Lampung, yang beralamat di Jl. Kanguru No. 26 Sidodadi Kedaton Bandar Lampung. Penelitian ini telah diawali dengan observasi pada bulan November 2017 dan pengambilan data hasil belajar dilaksanakan pada bulan Februari 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B SD Sejahtera 1 Bandar Lampung sebanyak 60 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 124) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari populasi sebanyak 60 siswa, peneliti mengambil siswa kelas IV A dengan 30 siswa sebagai eksperimen dan IV B dengan 30 siswa sebagai kontrol.

Alat pengumpul data pada hasil belajar kognitif dalam penelitian ini menggunakan lembar tes evaluasi. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa berupa pengetahuan pada pembelajaran tematik dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam ranah kognitif. Bentuk tes yang diberikan berupa tes 30 soal pilihan jamak. Tema yang digunakan adalah tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, pembelajaran 1

Uji validitas menggunakan validitas isi atau konten yang di uji oleh ibu Iswati selaku guru kelas V SD Sejahtera 1 Bandar Lampung. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji validitas, diperoleh 20 butir soal dinyatakan valid. Selanjutnya 20 butir soal yang valid digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*.

Mengukur tingkat validitas soal tes digunakan rumus korelasi *point biserial* Uji reliabilitas menggunakan rumus *Kuder Richarson*. Berdasarkan perhitungan, maka dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas dari uji coba instrumen tes tergolong sangat tinggi dengan tabel realibilitas menurut Arikunto. Perhitungan uji beda instrument tes hasil belajar diperoleh 9 soal dengan Klasifikasi Cukup, selanjutnya 11 soal dengan klasifikasi baik. Pada uji beda soal tes kognitif, soal jamak tidak ditemukan soal dengan klasifikasi jelek dan tidak baik, sehingga soal tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian. Tingkat kesukaran instrument tes hasil belajar diperoleh 1 soal sukar, 10 soal dengan tingkat kesukaran sedang, dan 9 soal dengan tingkat kesukaran mudah. Hal ini berarti soal dapat dikatakan sedang atau tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.

Uji hipotesis menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana untuk menguji adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasisi tematik terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung dan

Uji-t untuk menguji adakah perbedaan antara hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik dengan hasil belajar IPS yang tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik. Hipotesis yang diajukan penelitian pertama adalah menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasisi tematik terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung dan hipotesis kedua menyatakan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik dengan hasil belajar IPS yang tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas dengan ($\alpha = 0,05$) *pretest* kelas eksperimen dan kontrol memperoleh data sebesar

$\chi^2_{hitung} = 6,136 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ dan $\chi^2_{hitung} = 2,726 < \chi^2_{tabel} = 11,070$, artinya data berdistribusi normal. Perhitungan uji homogenitas *pretest* melalui perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} diperoleh data yaitu $(1,23 < 1,88)$, berarti H_a diterima karena data memiliki varian sama. Kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen, berarti kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama.

Hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan control menggunakan rumus *chi kuadrat* sebesar $\chi^2_{hitung} = 10,098 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ dan $\chi^2_{hitung} = 7,939 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti data berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas *posttest* menggunakan uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 1,18 < F_{tabel} = 1,88$. Berdasarkan hasil pengujian nilai *posttest* menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan varian homogen, namun nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas diperoleh data

berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Uji Regresi Linier Sederhana* dan *Uji-t Dua Sampel Bebas*. Hasil perhitungan hipotesis menggunakan rumus *Uji Regresi Linier Sederhana* diketahui bahwa $t_{hitung} = 0,889 > t_{tabel} = 0,361$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung dan hasil perhitungan hipotesis menggunakan rumus *Uji-t Dua Sampel Bebas* diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,002 > t_{tabel} = 2,002$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa ada perbedaan antara hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik dengan hasil belajar IPS yang tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung, adanya pengaruh ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} = 0,889 > r_{tabel} = 0,361$ (dengan $\alpha = 0,05$).
2. Ada perbedaan antara hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Sejahtera 1 Bandar Lampung dimana rata-rata yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik dengan hasil belajar IPS lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis tematik, adanya perbedaan ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} = 2,373 > r_{tabel} = 2,002$ (dengan $\alpha = 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran*

Inovatif. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Winaputra, Udin, S. 2009. *Materi Pembelajaran Tematik SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.